

**Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2007 dan 2006
(Tidak Diaudit)**

**PT LAUTAN LUAS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2007 DAN 2006
(TIDAK DIAUDIT)**

Daftar Isi

	Halaman
Neraca Konsolidasi	1 - 3
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	5 - 6
Laporan Arus Kas Konsolidasi	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	8 - 54

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data per saham)
(Tidak Diaudit)

AKTIVA	Catatan	2007	2006
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	2d,3	76.146	99.781
Penempatan jangka pendek - bersih	2e,4,12	30.708	25.568
Piutang usaha			
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp3.287 pada tahun 2007 dan Rp2.549 pada tahun 2006	2f,5,12	520.751	448.856
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c,6	4.487	4.123
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga		60.606	28.573
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c,6	781	228
Kontrak swap mata uang asing dengan suku bunga	2t,27	-	1.326
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp674 pada tahun 2007 dan Rp584 pada tahun 2006	2g,7	361.805	317.498
Uang muka		8.274	6.165
Pajak dan biaya dibayar di muka	2h,8	44.315	32.477
JUMLAH AKTIVA LANCAR		1.107.873	964.595
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Piutang hubungan istimewa	2c,6	21.297	20.930
Kontrak swap mata uang asing dengan suku bunga	2t,27	18	-
Aktiva Pajak Tangguhan - bersih	2u,14	40.464	28.086
Penyertaan saham	2b,9	150.580	90.681
Penempatan jangka panjang	2e,10	17.611	17.611
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp260.728 pada tahun 2007 dan Rp215.760 pada tahun 2006	2i,2j,2k, 2l,11,12	563.528	502.955
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan	14	23.007	15.685
Aktiva tidak berwujud - bersih	2l	9.032	9.094
Biaya jasa lalu ditangguhkan - bersih	2m	3.016	3.252
Beban ditangguhkan - bersih	2i	2.036	2.019
Uang jaminan		2.910	478
Goodwill - bersih	2n	7	378
Keanggotaan klub		182	182
JUMLAH AKTIVA TIDAK LANCAR		833.688	691.351
JUMLAH AKTIVA		1.941.561	1.655.946

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data per saham)
(Tidak Diaudit)

	<u>Catatan</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang bank dan cerukan	12	567.151	340.104
Hutang usaha			
Pihak ketiga	13	329.786	274.671
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c,6	62.536	82.764
Hutang lain-lain			
Pihak ketiga		23.289	44.912
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c,6	10.327	1.203
Hutang pajak	2u,14	13.923	13.104
Beban masih harus dibayar		45.642	27.353
Kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Hutang bank	11,16	1.961	-
Kewajiban sewa guna usaha	2j,11	1.878	1.151
JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR		1.056.493	785.262
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Hutang hubungan istimewa	2c,6	1.477	-
Kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan	2m,2x,23	31.062	36.389
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2u,14	229	2.102
Kewajiban jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Hutang obligasi	2o,2p,15	246.450	246.210
Hutang bank	11,16	1.811	-
Kewajiban sewa guna usaha	2j,11	5.129	284
JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR		286.158	284.985
HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b,17	72.326	75.038

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data per saham)
(Tidak Diaudit)

	<u>Catatan</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp250 per saham			
Modal dasar - 2.400.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor			
penuh - 780.000.000 saham	1b,18	195.000	195.000
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak			
Perusahaan	2b	577	577
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas			
sepengendali	2q,19	4.325	4.325
Selisih kurs karena penjabaran laporan			
keuangan	2b	16.008	16.300
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya		1.100	900
Belum ditentukan penggunaannya		309.574	293.559
EKUITAS - BERSIH		526.584	510.661
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		1.941.561	1.655.946

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
 Untuk Periode Yang Berakhir Pada
 Tanggal-Tanggal 31 Maret 2007 dan 2006
 (Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data per saham)
 (Tidak Diaudit)

	<u>Catatan</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>
PENDAPATAN PENJUALAN, KOMISI DAN JASA	2c,2r,6,20	701.871	561.193
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA	2c,2r,6,21	589.834	476.987
LABA KOTOR		112.037	84.206
BEBAN USAHA	2r,22		
Penjualan		41.701	42.172
Umum dan administrasi		37.731	33.607
Jumlah Beban Usaha		79.432	75.779
LABA USAHA		32.605	8.427
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2r		
Bagian atas laba (rugi) bersih perusahaan asosiasi - bersih	2b,9	2.389	4.513
Penghasilan bunga		1.924	3.795
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai penempatan jangka pendek	2e,4	959	1.350
Laba penjualan aktiva tetap - bersih	2i,11	188	8
Beban bunga		(20.864)	(19.537)
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2s,2t	(2.653)	14.832
Beban amortisasi	2l,2n,2o	(789)	(738)
Laba penjualan penempatan jangka pendek	4	(23)	-
Lain-lain - bersih	2t,27	1.997	3.043
Beban Lain-lain - bersih		(16.872)	7.266
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		15.733	15.693
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	2u,14		
Kini		(5.441)	(4.045)
Tangguhan		4.553	2.127
Beban Pajak - Bersih		(888)	(1.918)
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		14.845	13.775
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b	(5.657)	(4.385)
LABA BERSIH		9.188	9.390
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2v	12	12

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah)
(Tidak Diaudit)

	Catatan	Modal Saham	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
						Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
Saldo 1 Januari 2007		195.000	577	4.325	5.215	1.100	300.386	506.603
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b	-	-	-	10.793	-	-	10.793
Laba bersih		-	-	-	-	-	9.188	9.188
Saldo 31 Maret 2007		195.000	577	4.325	16.008	1.100	309.574	526.584
Saldo 1 Januari 2006		195.000	577	4.325	11.269	900	284.169	496.240
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b	-	-	-	5.031	-	-	5.031
Laba bersih		-	-	-	-	-	9.390	9.390
Saldo 31 Maret 2006		195.000	577	4.325	16.300	900	293.559	510.661

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah)
(Tidak Diaudit)

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	683.331	512.492
Pembayaran kas kepada pemasok dan beban usaha lainnya	<u>(631.885)</u>	<u>(362.345)</u>
Arus kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	51.446	150.147
Pembayaran untuk:		
Beban bunga	(18.614)	(15.747)
Pajak	(18.062)	(1.036)
Penghasilan lain-lain - bersih	<u>(57.817)</u>	<u>(30.681)</u>
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>(43.047)</u>	<u>102.683</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	6.938	5.032
Penurunan uang muka	9.998	5.910
Hasil penjualan (perolehan) penempatan jangka pendek	2.167	(1.713)
Hasil penjualan aktiva tetap	310	9
Perolehan aktiva tetap	(40.709)	(41.444)
Penurunan (kenaikan) hak minoritas	(24.119)	4.786
Peningkatan penyertaan saham	(12.627)	-
Peningkatan aktiva tidak berwujud	(2.163)	(3.210)
Kenaikan uang jaminan	(1.000)	-
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(61.205)</u>	<u>(30.630)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Perolehan (pembayaran) hutang bank dan cerukan	102.513	(71.833)
Penurunan piutang hubungan istimewa	(295)	4.700
Perolehan (pembayaran) hutang bank jangka panjang	(2.163)	-
Pembayaran hutang sewa guna usaha	(3.146)	(6.321)
Pembayaran atas kontrak berjangka dan swap mata uang asing - bersih	(18)	(3.819)
Kenaikan hutang hubungan istimewa	-	(2.318)
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>96.891</u>	<u>(79.591)</u>
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(7.361)</u>	<u>(7.538)</u>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>83.507</u>	<u>107.319</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>76.146</u></u>	<u><u>99.781</u></u>
Informasi tambahan arus kas:		
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:		
Perolehan aktiva sewa guna usaha melalui hutang sewa guna usaha	5.636	7.521
Reklasifikasi aktiva tetap ke persediaan	-	4.644

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data per saham)
(Tidak Diaudit)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Lautan Luas Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama Perusahaan Andil Maskapai Dagang dan Industri Lim Teck Lee (Indonesia) berdasarkan akta No. 75 pada tanggal 18 Januari 1951 oleh Notaris Raden Mas Soerojo. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.8/13/9 tanggal 13 Juli 1951 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 16 tanggal 22 Februari 1952, Tambahan No. 212. Perubahan nama menjadi PT Lautan Luas dilakukan berdasarkan akta No. 90 pada tanggal 29 Desember 1964 oleh Notaris Lie Sioe Hoa Nio, notaris pengganti dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. J.A.5/24/20 tanggal 20 April 1965.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 51 pada tanggal 27 Oktober 1999 oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., mengenai peningkatan modal dasar Perusahaan dan penurunan nilai nominal saham. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Direktur Jenderal Hukum dan Perundang-undangan Departemen Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-20221 HT.01.04.Th.99 tanggal 16 Desember 1999 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 30 tanggal 14 April 2000, Tambahan No. 72.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar, Perusahaan bergerak di bidang perdagangan, perindustrian, pertanian dan penyediaan jasa transportasi dan jasa umum lainnya. Kegiatan utama Perusahaan adalah distribusi bahan kimia serta melakukan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan manufaktur bahan kimia.

Kantor pusat Perusahaan bertempat di Gedung Graha Indramas, Jl. AIP II K.S. Tubun Raya No. 77, Jakarta. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2007, Perusahaan memiliki empat kantor cabang dan delapan kantor perwakilan di Indonesia.

b. Penawaran Umum Saham dan Penerbitan Obligasi

Dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta No. 74 pada tanggal 17 April 1997 oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui penjualan saham kepada masyarakat sebanyak 50 juta saham atau senilai Rp25.000 yang diambil dari saham dalam portepel. Pada tanggal 18 Juni 1997, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-1346/PM/1997 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 50 juta saham dengan nilai nominal Rp500 (rupiah penuh) setiap saham dengan harga penawaran Rp2.950 (rupiah penuh) setiap saham.

Pada tanggal 21 Juli 1997, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham perdana dan saham pendiri di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sejumlah 150 juta lembar saham.

Dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta No. 18 pada tanggal 9 Desember 1998 oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui untuk menerbitkan 240 juta saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham hasil penawaran saham Perusahaan kepada masyarakat sebesar Rp120.000.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data per saham)
(Tidak Diaudit)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham dan Penerbitan Obligasi (lanjutan)

Dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta No. 15 pada tanggal 8 September 1999 oleh Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp200.000 menjadi Rp600.000 dan penurunan nilai nominal saham dari Rp500 (rupiah penuh) menjadi Rp250 (rupiah penuh) per saham. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C-17509 HT.01.04.TH.99 tanggal 12 Oktober 1999.

Pada tanggal 31 Maret 2007, jumlah saham yang tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya adalah sebanyak 780 juta saham.

Pada bulan Juni 2003, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Lautan Luas II Tahun 2003") dengan nilai nominal sebesar Rp300.000 yang terdiri dari Obligasi Seri A dengan tingkat bunga tetap yaitu sebesar 14,25% per tahun dan Obligasi Seri B dengan tingkat bunga tetap dan mengambang dimana bunga yang dibayar untuk pertama kali sampai dengan keempat kalinya adalah sebesar 14,25% per tahun dan bunga yang dibayar untuk kelima kali sampai dengan kedua puluh kalinya, besarnya dihitung berdasarkan rata-rata tingkat bunga deposito rupiah berjangka waktu Tiga Bulan dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Buana Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk selama lima hari kerja Bank sebelum penentuan tingkat bunga Obligasi Seri B ditambah premi sebesar 3,25% per tahun. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 Juni 2008.

c. Karyawan, Direktur dan Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	: Adyansyah Masrin
Wakil Presiden Komisaris	: Joan Fudiana
Komisaris Independen	: Zakir
Presiden Direktur	: Indrawan Masrin
Wakil Presiden Direktur	: Pranata Hajadi
Direktur	: Jimmy Masrin
Direktur	: Herman Santoso
Direktur	: Joshua Chandraputra Asali
Direktur	: Wahab Dharmawan

Jumlah karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2007 dan 2006 masing-masing berkisar 2.465 dan 2.290 orang.

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data per saham)
(Tidak Diaudit)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Bapepam bagi perusahaan perdagangan dan investasi yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk investasi dalam unit penyertaan reksadana yang dicatat berdasarkan nilai aktiva bersih, persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih, penyertaan saham tertentu yang dicatat berdasarkan metode ekuitas dan aktiva tetap tertentu yang telah dinilai kembali.

Laporan arus kas konsolidasi menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini adalah rupiah.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan persentase pemilikan lebih dari 50% baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung:

Nama Anak Perusahaan	Domisili	Tahun Penyertaan	Tahun Beroperasi Secara Komersial	Jenis Usaha	Persentase (%) Pemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)		Jumlah Aktiva (dalam miliar rupiah)	
					2007	2006	2007	2006
<u>Anak Perusahaan yang dimiliki secara langsung</u>								
Lautan Luas Singapore, Pte., Ltd.	Singapura	1999	2002	Distribusi	100,00	100,00	411,57	291,18
PT Cipta Mapan Logistik	Jakarta	2001	2002	Jasa / distribusi	99,99	99,99	123,36	88,51
PT White Oil Nusantara	Gresik	2000	2003	Produsen kimia	93,00	93,00	93,00	86,65
PT Advanced Stabilindo Industry	Jakarta	1994	1996	Produsen kimia	97,20	97,20	52,65	30,71
PT Dunia Kimia Jaya	Cirebon	1977	1979	Produsen kimia	99,90	99,90	46,28	25,91
PT Liku Telaga	Surabaya	1979	1985	Produsen kimia	50,50	50,50	45,55	47,33
PT Pacinesia Chemical Industry	Jakarta	1984	1989	Produsen kimia	99,98	99,98	42,46	40,55
PT Indonesian Acids Industry Limited	Jakarta	1969	1971	Produsen kimia	60,00	60,00	39,18	33,20
PT Dunia Kimia Utama	Palembang	1978	1993	Produsen kimia	65,00	65,00	29,98	23,20
PT Lautan Sulfamat Lestari	Jakarta	2000	2002	Produsen kimia	99,00	99,00	25,24	27,99
PT Metabisulphite Nusantara	Jakarta	2000	2001	Produsen kimia	80,00	80,00	24,36	25,67
PT Daiti Carbon Nusantara	Pontianak	1999	2000	Produsen kimia	99,93	99,93	16,56	17,47
PT Hydro Hitech Optima	Jakarta	2006	2006	Jasa / distribusi	60,00	60,00	8,23	2,39
PT Strategic Partner Solution	Jakarta	2002	2003	Jasa	99,82	99,82	5,54	3,27
PT Lautan Jasaindo	Tangerang	1995	1995	Jasa / distribusi	95,00	95,00	3,51	3,25
PT Kryton Lautan Indonesia	Tangerang	2002	2002	Produsen kimia	55,00	55,00	3,09	4,39

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data per saham)
(Tidak Diaudit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Nama Anak Perusahaan	Domisili	Tahun Penyertaan	Tahun Beroperasi Secara Komersial	Jenis Usaha	Persentase (%) Pemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)		Jumlah Aktiva (dalam miliar rupiah)	
					2007	2006	2007	2006
<u>Anak Perusahaan yang dimiliki secara tidak langsung</u>								
Lautan Luas (Thailand) Co., Ltd.	Thailand	2005*)	-	Distribusi	99,95	99,95	912,43	0,66
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd.	China	2002	2003	Produsen kimia	60,00	60,00	249,80	203,20
PT Bahana Prestasi	Jakarta	2006	2002	Jasa transportasi	99,92	99,92	60,47	35,54
PT BDP Indonesia	Jakarta	2001	2001	Jasa transportasi	50,10	50,10	9,30	6,28
PT Seruni Ganda Mekar	Jakarta	2003	1996	Produsen kimia	99,98	99,98	6,92	9,69
PT Toppac Purna Cipta	Surabaya	1997	1997	Produsen kimia	99,90	99,90	6,63	6,72
PT Integrated Logixtream	Jakarta	2005	2006	Jasa	99,52	99,52	4,69	-
Lautan Luas Trading Shanghai Co. Ltd.	China	2007*)	-	Distribusi	100,00	-	2,37	-
PT Riaupac Chemical Industry	Jakarta	2002*)	-	Produsen kimia	99,96	99,96	1,39	1,33
PT Linc Solutions	Jakarta	2007*)	-	Jasa	99,80	-	0,55	-

*) dalam tahap pengembangan

Pada tanggal 3 Januari 2006, Perusahaan dan pihak ketiga mendirikan PT Hydro Hitech Optima. Perusahaan memiliki persentase kepemilikan sebesar 60%.

Pada bulan Februari 2006, PT Cipta Mapan Logistik, Anak Perusahaan, membeli 99,92% kepemilikan saham di PT Bahana Prestasi (BP) senilai Rp1.249.

Pada tahun 2006, Lautan Luas Singapore Pte., Ltd., Anak Perusahaan, meningkatkan penyertaan saham di Lautan Luas (Thailand) Co., Ltd., sebanyak 39.600 lembar saham dengan nilai nominal Thai Baht 100 per saham, atau sebesar Sin\$169.102, penambahan tersebut tidak berpengaruh pada persentase kepemilikan.

Pada tanggal 23 Februari 2007, PT Cipta Mapan Logistik, Anak Perusahaan, mendirikan PT Linc Solutions dengan persentase kepemilikan sebesar 99,8%.

Pada bulan April 2007, Lautan Luas Singapore Pte., Ltd., Anak Perusahaan, mendirikan Lautan Luas Trading (Shanghai) Co., Ltd., di China dengan persentase kepemilikan sebesar 100%.

Akun-akun Anak Perusahaan di luar negeri dikonversikan ke mata uang rupiah dengan dasar sebagai berikut:

Aktiva dan kewajiban Kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca [Rp6.011,54 (rupiah penuh) dan Rp5.596 (rupiah penuh) per 1 Dolar Singapura masing-masing pada tanggal 31 Maret 2007 dan 2006]

Akun-akun ekuitas Kurs historis

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data per saham)
(Tidak Diaudit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Akun-akun laba rugi Kurs tengah rata-rata Bank Indonesia selama tahun berjalan [Rp5.973,02 (rupiah penuh) dan Rp5.681 (rupiah penuh) per 1 Dolar Singapura masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2007 dan 2006]

Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak-anak Perusahaan luar negeri dilaporkan secara terpisah pada komponen ekuitas dalam akun "Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan" pada neraca konsolidasi.

Semua saldo akun dan transaksi yang material antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi. Bagian proporsional dari pemegang saham minoritas pada Anak Perusahaan disajikan sebagai "Hak Minoritas atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan" di neraca konsolidasi.

Penyertaan saham Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan persentase pemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas (*equity method*) dimana penyertaan saham dinyatakan sebesar biaya perolehan dan ditambah atau dikurangi dengan bagian atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sesuai dengan jumlah persentase pemilikan sejak tanggal perolehan serta dikurangi dengan dividen yang diterima. Penyesuaian terhadap bagian atas laba atau rugi bersih dilakukan atas selisih antara biaya perolehan dengan bagian Perusahaan atau Anak Perusahaan atas nilai wajar aktiva bersih pada tanggal akuisisi (*goodwill*), yang diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama lima tahun.

Penyertaan saham lainnya disajikan sebesar biaya perolehan (*cost method*).

Selisih yang timbul dari transaksi ekuitas karena perubahan ekuitas Anak Perusahaan, disajikan sebagai bagian dari ekuitas di neraca konsolidasi dalam akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan".

c. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam Catatan 6.

d. Setara Kas

Deposito berjangka dan penempatan jangka pendek lainnya yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data per saham)
(Tidak Diaudit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Penempatan Jangka Pendek dan Jangka Panjang

Investasi dalam unit penyertaan reksadana dinyatakan sebesar nilai aktiva bersih (*net assets value*) pada tanggal neraca.

Sesuai dengan PSAK No. 50 tentang "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", surat-surat berharga dinilai sesuai dengan klasifikasi efek yang bersangkutan, sebagai berikut:

- 1) Untuk diperdagangkan dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar dilaporkan dalam laba rugi tahun berjalan
- 2) Untuk dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi (ditambahkan) dengan amortisasi premi (diskonto) berjalan
- 3) Tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar tidak diakui dalam laporan laba rugi berjalan, melainkan disajikan secara terpisah sebagai komponen ekuitas. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi tersebut dilaporkan dalam laporan laba rugi pada saat realisasi.

Penempatan jangka panjang terdiri dari penempatan pada obligasi konversi tanpa bunga yang dinyatakan sebesar nilai perolehan.

f. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Penyisihan persediaan usang ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data per saham)
(Tidak Diaudit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali untuk aktiva tetap tertentu Perusahaan dan Anak Perusahaan (PT Indonesian Acids Industry Limited, PT Dunia Kimia Jaya dan PT Liku Telaga) yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	10 - 20
Mesin dan peralatan	5 - 20
Peralatan dan perabot kantor	5
Kendaraan	5 - 8

Sesuai dengan PSAK No. 47 tentang "Akuntansi Tanah", perolehan tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak pemilikan tanah, ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" dalam neraca konsolidasi.

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aktiva tetap. Akumulasi biaya perolehan aktiva dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

j. Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha digolongkan sebagai sewa guna usaha dengan hak opsi (*capital lease*) apabila memenuhi seluruh kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 30 tentang "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Aktiva sewa guna usaha dengan hak opsi disajikan dalam neraca konsolidasi sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha selama masa sewa ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa guna usaha. Aktiva sewa guna usaha disajikan sebagai bagian dari aktiva tetap dan penyusutan dilakukan dengan kebijakan yang sama dengan aktiva tetap dengan pemilikan langsung.

Hutang sewa guna usaha dinyatakan berdasarkan nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data per saham)
(Tidak Diaudit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aktiva

PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aktiva" mensyaratkan manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk menelaah nilai aktiva untuk setiap penurunan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai tercatat aktiva tersebut tidak bisa diperoleh kembali.

l. Aktiva Tidak Berwujud

Biaya perolehan piranti lunak komputer dan biaya pemutakhirannya ditangguhkan dan diamortisasi selama lima tahun dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

m. Dana Pensiun dan Kesejahteraan Karyawan

Perusahaan menyelenggarakan program dana pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat dengan kontribusi sebesar 6% dari penghasilan dasar pensiun karyawan. Iuran tambahan dihitung secara aktuarial untuk biaya jasa lalu (*past service cost*) dan dialokasikan selama tahun berjalan dan tahun yang akan datang selama jasa diberikan oleh peserta berdasarkan penilaian aktuaris independen. Biaya jasa lalu diamortisasi sesuai dengan perkiraan sisa masa kerja dari karyawan yang ada sebagaimana ditentukan oleh aktuaris.

Perusahaan dan Anak perusahaan mencatat kewajiban imbalan kerja yang tidak didanakan berdasarkan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13").

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja", biaya imbalan kerja ditentukan berdasarkan UU No. 13 dengan menggunakan metode perhitungan aktuarial *projected-unit-credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui untuk masing-masing program pada akhir periode pelaporan tahun sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial ini diakui dengan menggunakan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Lebih lanjut, biaya jasa lalu yang timbul akibat pengenalan program imbalan pasti atau perubahan kewajiban imbalan kerja dari program yang ada diamortisasi sampai imbalan kerja tersebut telah menjadi hak karyawan.

n. Goodwill

Selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara biaya perolehan dan nilai wajar aktiva bersih Anak Perusahaan yang diakuisisi dibukukan sebagai "Goodwill" dan diamortisasi selama lima tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Beban Emisi Obligasi

Beban yang timbul sehubungan dengan penerbitan obligasi dikurangi dengan hasil penerbitan obligasi yang bersangkutan. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data per saham)
(Tidak Diaudit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Obligasi Diperoleh Kembali

Perolehan kembali instrumen hutang yang tidak dimaksudkan sebagai pelunasan, diperlakukan sebagai pengurang dari saldo hutang tersebut. Selisih antara nilai nominal instrumen hutang dengan nilai wajarnya, dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

q. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Sesuai dengan PSAK No. 38 tentang "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", tidak ada pengakuan laba atau rugi atas pengalihan aktiva, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya antar entitas sepengendali. Selisih nilai pengalihan dengan nilai buku sehubungan dengan transaksi antar entitas sepengendali bukan merupakan goodwill. Selisih ini disajikan dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari ekuitas di neraca konsolidasi.

Saldo akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dapat berubah pada saat adanya transaksi resiprokal antara entitas sepengendali yang sama; peristiwa kuasi reorganisasi; hilangnya status substansi sepengendalian antara entitas yang pernah bertransaksi; atau pelepasan aktiva, kewajiban, saham atau instrument kepemilikan lainnya yang mendasari terjadinya selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali ke pihak ketiga. Perubahan saldo tersebut diakui sebagai laba atau rugi yang direalisasi pada periode berjalan.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat barang dikirim. Pendapatan komisi dan jasa diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan. Pendapatan sewa dan jasa (*service charge*) diakui sesuai dengan masa sewa.

Sewa dan jasa yang diterima di muka disajikan sebagai pendapatan diterima di muka dalam neraca konsolidasi dan diamortisasi selama periode sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya.

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia untuk tahun berjalan. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data per saham)
(Tidak Diaudit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2007 dan 2006, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2007 (Rupiah Penuh)	2006 (Rupiah Penuh)
Dolar Amerika Serikat	9.118,00	9.075,00
Euro Eropa	12.154,30	10.892,73
Dolar Singapura	6.011,54	5.595,65
Dolar Kanada	7.874,94	7.756,75
Great Britain Poundsterling	17.894,53	15.820,46
Yen Jepang	77,57	76,98
Bath Thailand	260,40	232,55
Dolar Australia	7.363,70	6.377,47

Kurs tersebut dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan kurs jual uang kertas dan/atau kurs transaksi yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal 31 Maret 2007 dan 2006

t. Akuntansi untuk Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai

Berdasarkan PSAK No. 55, mengenai "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", setiap instrumen derivatif dicatat sebagai aktiva atau kewajiban dalam neraca konsolidasi dan diakui sebesar nilai wajarnya.

Kewajiban akuntansi sehubungan dengan perubahan nilai wajar instrumen derivatif tergantung pada dokumentasi atas transaksi derivatif dan tujuan yang diharapkan. Perusahaan telah mengadakan kontrak swap nilai tukar mata uang asing untuk melindungi aktiva dan kewajiban tertentu dalam mata uang asing dari risiko pasar yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Akan tetapi, berdasarkan persyaratan akuntansi lindung nilai sesuai dengan PSAK No. 55, instrumen tersebut di atas tidak memenuhi dan tidak ditujukan sebagai aktivitas lindung nilai untuk tujuan akuntansi, dan karenanya, perubahan atas nilai wajar instrumen tersebut diakui secara langsung sebagai pendapatan.

u. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini disajikan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui berdasarkan perbedaan temporer antara dasar pelaporan komersial dan dasar pajak atas aktiva dan kewajiban pada masing-masing tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa yang akan datang, seperti akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh terdapat cukup kemungkinan atas realisasi dari manfaat pajak tersebut.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data per saham)
(Tidak Diaudit)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada saat aktiva tersebut dipulihkan atau kewajiban diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah berlaku secara substantif pada tanggal neraca.

Perubahan atas kewajiban pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau hasil dari keberatan ditetapkan, dalam hal pengajuan keberatan oleh Perusahaan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 5/2002 tanggal 23 Maret 2002, pendapatan sewa merupakan subjek dari pajak penghasilan final yaitu sebesar 10% dan biaya yang berhubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

v. Laba Bersih Per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham adalah sebesar 780 juta saham pada periode 2007 dan 2006.

w. Pelaporan Segmen

Perusahaan dan Anak Perusahaan bergerak dalam bidang industri dan distribusi bahan kimia. Sesuai dengan struktur organisasi dan struktur manajemen serta sistem pelaporan intern Perusahaan dan Anak Perusahaan, pelaporan segmen primer atas informasi keuangan disajikan berdasarkan segmen usaha karena risiko dan imbalan sangat dipengaruhi oleh jenis kegiatan usaha yang berbeda. Pelaporan segmen sekunder ditentukan berdasarkan lokasi geografis dari kegiatan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Informasi keuangan atas pelaporan segmen berdasarkan PSAK No. 5 (Revisi 2000) disajikan dalam Catatan 25.

x. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan taksiran tersebut.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data per saham)
(Tidak Diaudit)

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2007	2006
Kas		
Rupiah	1.678	1.453
Mata uang asing	1.000	768
	2.678	2.221
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	10.025	9.860
Standard Chartered Bank	2.661	112
PT Bank Rabobank International Indonesia	1.116	182
Citibank, N.A.	986	1.267
PT Bank Lippo Tbk	843	117
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	602	536
Bank Hago	435	402
PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ	419	1.294
PT Bank Ekonomi Raharja	151	225
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	124	76
Bangkok Bank	107	-
PT Bank Buana Indonesia Tbk	68	582
PT Bank Resona	65	-
PT Bank Niaga	34	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	11	29
Lain-lain	34	65
	17.681	14.747
Mata uang asing		
PT Bank Central Asia Tbk	15.116	21.401
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	5.620	4.602
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	5.129	540
Agricultural Bank of China	4.601	728
China Construction Bank	2.537	-
Standard Chartered Bank	2.116	419
ING Bank N.V., Singapore Branch	1.942	2.863
Industrial and Commercial Bank of China	1.463	2.468
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	826	1.003
PT Bank Rabobank International Indonesia	757	132
PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ	476	318
The Siam Commercial Bank	359	181
Bangkok Bank Limited	321	349
Bank BNP Paribas Indonesia	297	-
PT Bank Buana Indonesia Tbk	273	552
Bank Niaga	116	-
PT Bank Ekonomi Raharja	115	84

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data per saham)
(Tidak Diaudit)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2007	2006
PT Bank Mizuho Indonesia	103	-
Citibank, N.A.	25	125
Coutts Bank (Schweiz) AG, Singapore Banch	40	553
Bank of China	15	165
Agricultural Xi Yong She Cooperation	-	157
Agricultural Xi Shun Ho Cooperation	-	149
Lain-lain	80	21
	42.327	36.810
Deposito Berjangka		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	8.972	9.962
Bank Mega	803	1.000
Haga Bank	332	156
Citibank, N.A.	-	647
PT Bank Rabobank International Indonesia	200	150
Bank NISP	-	500
	10.307	12.415
Mata Uang Asing		
Citibank, N.A.	1.049	2.074
PT Bank Rabobank International Indonesia	821	2.904
ING Bank N.V., Singapore Branch	794	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	489	14.853
PT Bank Central Asia Tbk	-	6.630
Kredit Asia Finance Ltd.	-	5.811
Standard Chartered Bank	-	771
PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ	-	545
	3.153	33.588
Jumlah	76.146	99.781

Tingkat suku bunga untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Deposito berjangka rupiah	3,5% - 7,75%	4,5% - 9,5%
Deposito berjangka mata uang asing	3,5% - 4,37%	1% - 4%

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data per saham)
(Tidak Diaudit)

4. PENEMPATAN JANGKA PENDEK

Penempatan jangka pendek terdiri dari:

	2007	2006
Deposito berjangka - mata uang asing	8.388	7.770
<u>Diperdagangkan:</u>		
Reksadana - mata uang asing	8.237	5.280
Kenaikan (penurunan) nilai aktiva bersih	751	1.407
Bersih	8.988	6.687
Obligasi - mata uang asing	13.332	11.111
Jumlah	30.708	25.568

Tingkat suku bunga untuk deposito berjangka dalam mata uang asing adalah berkisar antara 3,5% - 4,37% dan sebesar 2% - 10,8% masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2007 dan 2006.

Deposito berjangka dalam mata uang asing digunakan sebagai jaminan atas hutang yang diperoleh dari Coutts Bank (Schweiz) AG, Singapore Branch (Catatan 12).

Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai aktiva bersih reksadana untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2007 dan 2006 adalah sebesar Rp751 dan Rp1.418.

Pada tanggal 18 Agustus 2006, Perusahaan membeli obligasi JP Morgan International Derivatives Ltd dengan nilai nominal sebesar US\$500.000 (ekuivalen Rp4.578). Obligasi ini tidak dikenakan tingkat suku bunga. Pada tanggal 31 Maret 2007, nilai wajar obligasi ini adalah sebesar Rp4.194.

Pada tanggal 23 Maret 2006, Perusahaan membeli obligasi Orbita Asian Growth Strategy Ltd dengan nilai nominal sebesar US\$1.000.000 (ekuivalen Rp9.090). Obligasi ini tidak dikenakan tingkat suku bunga. Pada tanggal 31 Maret 2007, nilai wajar obligasi ini adalah sebesar Rp9.137.

Pada tanggal 9 Maret 2006, Perusahaan membeli obligasi Republic of Indonesia dengan nilai nominal sebesar US\$225.000 (ekuivalen Rp2.108). Obligasi ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 6,88% per tahun. Pada bulan Januari 2007, obligasi dijual dengan harga US\$237.375 (ekuivalen Rp2.167).

Pada tanggal 20 April 2005, Perusahaan membeli obligasi Republic of Indonesia dengan nilai nominal sebesar US\$1.000.000 (ekuivalen Rp9.445). Obligasi ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 7,25% per tahun. Pada bulan Februari 2006, obligasi dijual dengan harga US\$1.027.700 (ekuivalen Rp9.486).

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data per saham)
(Tidak Diaudit)

5. PIUTANG USAHA PIHAK KETIGA

Piutang usaha pihak ketiga berasal dari transaksi penjualan kepada pelanggan berdasarkan industri berikut:

	2007	2006
Kimia	98.307	148.263
Tekstil, garmen dan alas kaki	50.380	51.830
Plastik dan kemasan	43.676	35.898
Otomotif dan komponen	23.826	14.503
Pulp dan kertas	19.927	19.155
Lain-lain	287.922	181.756
Jumlah	524.038	451.405
Penyisihan piutang ragu-ragu	(3.287)	(2.549)
Bersih	520.751	448.856

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2007	2006
1 - 30 hari	280.775	242.542
31 - 90 hari	153.518	141.472
91 - 180 hari	59.041	39.680
Lebih dari 180 hari	30.704	27.711
Jumlah	524.038	451.405
Penyisihan piutang ragu-ragu	(3.287)	(2.549)
Bersih	520.751	448.856

Perubahan penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Saldo awal tahun	3.109	1.814
Penyisihan tahun berjalan	178	735
Saldo akhir tahun	3.287	2.549

Pada tanggal 31 Maret 2007 dan 2006, piutang usaha Perusahaan sebesar Rp142,775 dan Rp160,950 digunakan sebagai jaminan atas hutang bank yang diperoleh dari PT Bank Rabobank International Indonesia (Catatan 12).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data per saham)
(Tidak Diaudit)

5. PIUTANG USAHA PIHAK KETIGA (lanjutan)

Perincian dari piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Dolar Amerika Serikat	314.365	278.254
Rupiah	170.067	141.107
Dolar Singapura	38.888	30.132
Euro Eropa	548	126
Dolar Kanada	155	152
Great Britain Poundsterling	9	296
Yen Jepang	4	1.338
Dolar New Zealand	2	-
Jumlah	524.038	451.405
Penyisihan piutang ragu-ragu	(3.287)	(2.549)
Bersih	520.751	448.856

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

- a. Penjualan kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sekitar 1% dan 2% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi masing-masing pada periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2007 dan 2006. Pada tanggal 31 Maret 2007 dan 2006, rincian saldo piutang usaha dari transaksi tersebut, masing-masing sekitar 0,23% dan 1,58% dari jumlah aktiva adalah sebagai berikut:

	2007	2006
PT Caturkarsa Megatunggal	1.531	-
PT Mahkota Indonesia	1.035	3.076
PT EP-TEC Solutions Indonesia	626	3
PT Rhodia Manyar	523	272
PT Lautan Otsuka Chemical	372	419
PT Findeco Jaya	221	338
PT Roha Lautan Pewarna	158	15
Hongze Salt Chemical Industry Co.	19	-
PT Indonesia Ethanol Industry	2	-
Jumlah	4.487	4.123

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data per saham)
(Tidak Diaudit)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2007	2006
1 - 30 hari	2.478	2.813
31 - 90 hari	1.844	935
91 - 180 hari	118	375
Lebih dari 180 hari	47	-
Jumlah	4.487	4.123

Penjualan kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

- b. Pembelian bahan baku dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sekitar 14% dan 13% dari jumlah pembelian konsolidasi masing-masing pada periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2007 dan 2006. Pada tanggal 31 Maret 2007 dan 2006, rincian saldo hutang usaha dari transaksi tersebut, masing-masing sekitar 4,65% dan 4,53% dari jumlah kewajiban adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Huai An Poly Chemical Industry Co	27.100	-
PT Findeco Jaya	13.603	73.211
Hongze Yinzhu Chemical Industry Ltd., China	10.733	81
PT Lautan Otsuka Chemical	6.088	1.397
Hongze Salt Chemical Industry Co	3.247	-
BDP (Asia Pacific) Pte., Ltd.	939	86
PT Sibelco Lautan Minerals	332	90
Hongze Ri Hui Additive Chemical Co., Ltd., China	282	2.618
PT Roha Lautan Pewarna	169	167
Huai An Diamond Chemical Industry Ltd., China	-	4.978
PT Mahkota Indonesia	-	136
PT EP-TEC Solutions Indonesia	43	-
Jumlah	62.536	82.764

Rincian umur hutang usaha adalah sebagai berikut:

	2007	2006
1 - 30 hari	45.197	32.685
31 - 90 hari	6.417	41.845
91 - 180 hari	3.293	7.545
Lebih dari 180 hari	7.629	689
Jumlah	62.536	82.764

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data per saham)
(Tidak Diaudit)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

Pembelian dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

- c. Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu melakukan transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, termasuk diantaranya transaksi pemberian atau penerimaan pinjaman dan uang muka. Pada tanggal 31 Maret 2007 dan 2006, piutang dan hutang yang timbul dari transaksi ini disajikan dalam akun piutang atau hutang lain-lain - pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan rincian sebagai berikut:

	2007	2006
<u>Piutang lain-lain - pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>		
Uang muka		
Hongze Rihui Additive Chemical Co	747	-
PT. Findeco Jaya	13	3
PT Roha Lautan Pewarna	12	5
PT Mahkota Indonesia	8	-
PT EP-TEC Solutions Indonesia	1	-
PT Sibelco Lautan Minerals	-	139
PT Lautan Otsuka Chemical	-	81
Jumlah	781	228
<u>Piutang hubungan istimewa</u>		
Pinjaman		
PT Lautan Otsuka Chemical	13.778	13.613
PT Sibelco Lautan Minerals	7.462	7.260
PACE International Ltd.	57	57
Jumlah	21.297	20.930
<u>Hutang lain-lain - pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>		
Uang muka		
PT Indonesia Ethanol Industry	10.327	-
EP TEC Asia Corporation., Ltd.	-	6
Jumlah	10.327	6

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data per saham)
(Tidak Diaudit)

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
<u>Hutang hubungan istimewa</u>		
Pinjaman		
BDP (Asia Pacific) Pte., Ltd.	885	1.043
PT Pelayaran Adireksa Sentosajaya	296	77
PT Garbantara Citra Buana	296	77
Jumlah	<u>1.477</u>	<u>1.197</u>

Transaksi pinjaman dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah tanpa jaminan dan dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga per tahun berkisar antara 5,53% sampai dengan 6,82% dan 4,45% sampai dengan 6,82% masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2007 dan 2006.

Pinjaman kepada PT Lautan Otsuka Chemical jatuh tempo pada berbagai tanggal sampai dengan tahun 2010, sedangkan pinjaman kepada dan dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa lainnya tidak ditentukan jangka waktu pengembaliannya.

Perusahaan dan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut memiliki mayoritas komisaris dan/atau sebagian direksi yang sama dengan sifat transaksi sebagai berikut:

Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Sifat Hubungan Istimewa	Sifat Transaksi
PT Mahkota Indonesia	Asosiasi	Penjualan dan Pembelian
PT Lautan Otsuka Chemical	Asosiasi	Penjualan, pembelian, pinjaman dan uang muka
PT Sibelco Lautan Minerals	Asosiasi	Pembelian, pinjaman dan uang muka
PT Roha Lautan Pewarna	Asosiasi	Pembelian, pinjaman dan uang muka
EP TEC Asia Corporation Ltd.	Asosiasi	Pembelian, pinjaman dan uang muka
Hongze Ri Hui Additive Chemical Co., Ltd., China	Asosiasi	Pembelian
Huai An Diamond Chemical Industry Ltd., China	Asosiasi	Pembelian
PT Rhodia Manyar	Afiliasi	Penjualan
PT Findeco Jaya	Afiliasi	Penjualan, pembelian dan uang muka
BDP (Asia Pacific) Pte., Ltd.	Pemegang saham Anak Perusahaan	Pembelian dan pinjaman
PT Garbantara Citra Buana	Pemegang saham Anak Perusahaan	Pembelian dan pinjaman
PT Pelayaran Adireksa Sentosajaya	Pemegang saham Anak Perusahaan	Pinjaman
PACE International Ltd.	Pemegang saham Anak Perusahaan	Pinjaman
Hongze Yinzu Chemical Industry Ltd., China	Pemegang saham Anak Perusahaan	Pembelian

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data per saham)
(Tidak Diaudit)

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2007	2006
Barang jadi	258.754	245.640
Bahan Baku	61.023	38.226
Bahan Pembantu dan perlengkapan	4.132	7.139
Barang dalam perjalanan	38.570	27.077
Jumlah	362.479	318.082
Penyisihan persediaan usang	(674)	(584)
Jumlah	361.805	317.498

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp62.367 dan US\$24.747.278 pada tanggal 31 Maret 2007. Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

8. PAJAK DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	2007	2006
Pajak Pertambahan Nilai	13.121	724
PPH Pasal 22	8.780	3.725
PPH Pasal 25	3.203	2.893
Asuransi	2.803	2.829
Sewa	730	1.873
PPH Pasal 23	683	858
PPH Pasal 26	116	41
PPH Pasal 21	-	18
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	14.879	19.516
Jumlah	44.315	32.477

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data per saham)
(Tidak Diaudit)

9. PENYERTAAN SAHAM

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

		2007					
Perusahaan Asosiasi	Bidang Usaha	Persentase (%) Kepemilikan	Nilai Penyertaan Awal Tahun	Perubahan selama tahun berjalan			Nilai Penyertaan Akhir Tahun
				Penambahan (Pengurangan) Penyertaan	Bagian Laba (Rugi) Bersih	Penerimaan Dividen	
<u>Metode Ekuitas</u>							
PT Mahkota Indonesia	Produsen Kimia	40,00	9.810	-	83	-	9.893
PT EP-TEC Solutions Indonesia	Jasa	40,00	328	-	(59)	-	269
Huai An Diamond Chemical Industry, Ltd., China	Produsen Kimia	30,00	51.269	-	2.804	-	54.073
PT Lautan Otsuka Chemical	Produsen Kimia	30,00	13.725	-	118	-	13.843
PT Roha Lautan Pewarna	Produsen Kimia	30,00	5.702	-	323	-	6.025
Hongze Ri Hui Additive Chemical Co., Ltd., China	Produsen Kimia	27,00	1.958	-	505	-	2.463
Hongze Salt Chemical Industry Co., Ltd., China	Produsen Kimia	25,00	35.331	-	799	-	36.130
PT Sibelco Lautan Minerals	Produsen Kimia	20,00	13.330	-	(165)	-	13.165
PT Indonesia Ethanol Industry	Produsen Kimia	23,00	-	12.627	-	-	12.627
			131.453	12.627	4.408	-	148.488
				8 - 54			
<u>Metode Biaya</u>							
PT Findeco Jaya	Produsen Kimia	18,00	1.092	-	-	-	1.092
PT Rhodia Manyar	Produsen Kimia	10,00	1.000	-	-	-	1.000
			2.092	-	-	-	2.092
Jumlah			133.545	12.627	4.408	-	150.580
		2006					
Perusahaan Asosiasi	Bidang Usaha	Persentase (%) Kepemilikan	Nilai Penyertaan Awal Tahun	Perubahan selama tahun berjalan			Nilai Penyertaan Akhir Tahun
				Penambahan (Pengurangan) Penyertaan	Bagian Laba (Rugi) Bersih	Penerimaan Dividen	
<u>Metode Ekuitas</u>							
PT Mahkota Indonesia	Produsen Kimia	40,00	8.778	-	851	-	9.629
PT EP-TEC Solutions Indonesia	Jasa	40,00	418	-	(64)	-	354
Huai An Diamond Chemical Industry, Ltd., China	Produsen Kimia	30,00	43.934	-	1.465	-	45.399
PT Lautan Otsuka Chemical	Produsen Kimia	30,00	11.219	-	1.553	-	12.772
PT Roha Lautan Pewarna	Produsen Kimia	30,00	5.030	-	369	-	5.399
Hongze Ri Hui Additive Chemical Co., Ltd., China	Produsen Kimia	27,00	1.171	-	103	-	1.274
PT Sibelco Lautan Minerals	Produsen Kimia	20,00	13.381	-	381	-	13.762
			83.931	-	4.658	-	88.589
<u>Metode Biaya</u>							
PT Findeco Jaya	Produsen Kimia	18,00	1.092	-	-	-	1.092
PT Rhodia Manyar	Produsen Kimia	10,00	1.000	-	-	-	1.000
			2.092	-	-	-	2.092
Jumlah			86.023	-	4.658	-	90.681

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data per saham)
(Tidak Diaudit)

9. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

- a. Pada bulan Juni 2006, Lautan Luas Singapore Pte., Ltd., Anak Perusahaan, mendirikan Hongze Salt Chemical Industry Co., Ltd. di China dengan persentase kepemilikan sebesar 25%.
- b. Berdasarkan akta No. 91 oleh Notaris Sugito Tedjamulja, S.H., pada tanggal 29 Januari 2007, Perusahaan dan pihak ketiga mendirikan PT Indonesia Ethanol Industry, dengan persentase kepemilikan sebesar 23%
- c. Pada tahun 2007, bagian atas laba (rugi) bersih termasuk selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak Perusahaan luar negeri sebesar Rp2.019.

10. PENEMPATAN JANGKA PANJANG

Perusahaan membeli obligasi konversi tanpa bunga yang diterbitkan oleh Namura Investment Limited, Hong Kong dengan nilai nominal sebesar US\$1.905.000 (ekuivalen Rp17.611) yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2012, disamping memiliki 300 lembar saham dengan nilai nominal HK\$1 per saham atau ekuivalen Rp361.200 (rupiah penuh) yang mewakili 5% saham di Namura Investment Limited, Hong Kong.

Obligasi ini dapat dikonversi ke saham Namura Investment Limited, Hong Kong dengan nilai nominal sebesar HK\$1 per saham. Hak untuk mengkonversi obligasi berlaku sejak tanggal perjanjian obligasi dan berakhir pada tanggal jatuh tempo berdasarkan syarat-syarat yang tercantum dalam perjanjian obligasi.

11. AKTIVA TETAP

Rincian aktiva tetap adalah sebagai berikut:

Keterangan	2007			
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
Nilai Tercatat				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Tanah	89.455	-	-	89.455
Bangunan	199.788	1.820	-	201.608
Mesin dan peralatan	355.886	7.399	-	363.285
Peralatan dan perabot kantor	61.963	1.362	685	62.640
Kendaraan	56.063	22.517	419	78.161
Jumlah	763.155	33.098	1.104	795.149
<u>Sewa Guna Usaha</u>				
Mesin	2.553	2.182	-	4.735
Kendaraan	5.103	3.455	2.783	5.775
<u>Aktiva dalam Penyelesaian</u>				
Bangunan dan prasarana	5.739	13.756	898	18.597
Jumlah Nilai Tercatat	776.550	52.491	4.785	824.256

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data per saham)
(Tidak Diaudit)

11. AKTIVA TETAP (lanjutan)

2007				
Keterangan	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Bangunan	50.252	2.604	-	52.856
Mesin dan peralatan	125.290	6.558	-	131.848
Peralatan dan perabot kantor	49.155	1.464	624	49.995
Kendaraan	22.973	1.765	358	24.380
Jumlah	247.670	12.391	982	259.079
<u>Sewa Guna Usaha</u>				
Mesin	59	91	-	150
Kendaraan	1.332	1.562	1.395	1.499
Jumlah Akumulasi Penyusutan	249.061	14.044	2.377	260.728
Nilai Buku	527.489			563.528
2006				
Keterangan	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Nilai Tercatat</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Tanah	65.235	-	-	65.235
Bangunan	176.845	1.986	-	178.831
Mesin dan peralatan	318.485	1.517	4.644	315.358
Peralatan dan perabot kantor	59.144	1.674	35	60.783
Kendaraan	25.912	18.794	425	44.281
Jumlah	645.621	23.971	5.104	664.488
<u>Sewa Guna Usaha</u>				
Kendaraan	1.725	7.521	535	8.711
<u>Aktiva dalam Penyelesaian</u>				
Bangunan dan prasarana	28.048	17.473	5	45.516
Jumlah Nilai Tercatat	675.394	48.965	5.644	718.715
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Bangunan	41.013	2.059	-	43.072
Mesin dan peralatan	100.057	4.634	15	104.676
Peralatan dan perabot kantor	44.779	1.750	35	46.494
Kendaraan	13.369	5.682	357	18.694
Jumlah	199.218	14.125	407	212.936
<u>Sewa Guna Usaha</u>				
Kendaraan	681	2.473	330	2.824
Jumlah Akumulasi Penyusutan	199.899	16.598	737	215.760
Nilai Buku	475.495			502.955

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data per saham)
(Tidak Diaudit)

11. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Dalam mutasi penambahan sebesar Rp1.836 pada tahun 2007 pada akumulasi penyusutan, termasuk selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak Perusahaan luar negeri.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2007	2006
Beban pokok penjualan	4.653	4.862
Beban jasa	2.018	302
Beban penjualan	1.415	1.268
Beban umum dan administrasi	2.727	2.204
Jumlah	10.813	8.636

Rincian penjualan aktiva tetap adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Nilai buku	122	1
Harga jual	310	9
Laba	188	8

Pada tanggal 31 Maret 2007, aktiva dalam penyelesaian terutama merupakan pembangunan fasilitas pabrik Anak Perusahaan di Cirebon, Tangerang dan Gresik dimana persentase penyelesaiannya adalah berkisar 5% - 93%.

Jenis pemilikan hak atas tanah milik Perusahaan dan Anak Perusahaan seluruhnya berupa "Hak Guna Bangunan (HGB)". Hak atas tanah tersebut mempunyai sisa jangka waktu antara 1 sampai dengan 25 tahun. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aktiva tetap dari Perusahaan dan Anak Perusahaan tertentu, sebesar 4,82% dan 2,45% dari jumlah aktiva tetap pada tanggal 31 Maret 2007 dan 2006, digunakan sebagai jaminan atas hutang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ dan PT Bank Ekonomi Raharja (Catatan 12 dan 16).

Aktiva tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp118.767 dan US\$28.230.383 pada tanggal 31 Maret 2007. Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengadakan perjanjian sewa guna usaha untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu antara dua sampai dengan lima tahun dan berakhir pada berbagai tanggal.

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian tersebut pada tanggal 31 Maret 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data per saham)
(Tidak Diaudit)

11. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Tahun	2007	2006
2006	-	1.345
2007	2.490	323
2008	2.287	-
2009	2.189	-
2010	796	-
2011	662	-
Jumlah	8.424	1.668
Bunga yang belum jatuh tempo	(1.417)	(233)
Nilai sekarang dari pembayaran minimum di masa yang akan datang	7.007	1.435
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.878)	(1.151)
Bagian jangka panjang	5.129	284

12. HUTANG BANK DAN CERUKAN

Rincian hutang bank dan cerukan adalah sebagai berikut:

<u>Perusahaan</u>	2007	2006
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Rabobank International Indonesia (US\$18.800.000 pada tahun 2007 dan US\$6.800.000 pada tahun 2006)	171.418	61.710
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (US\$5.150.000 pada tahun 2007 dan US\$11.300.000 pada tahun 2006)	46.958	102.548
Bangkok Bank (US\$5.000.000)	45.590	-
PT Bank Central Asia Tbk (US\$3.417.246)	31.158	-
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$3.000.000)	27.354	-
Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG (US\$2.500.000)	22.795	-
PT Bank BNP Paribas Indonesia (US\$2.500.000)	22.795	-
Standard Chartered Bank (US\$936.161)	8.536	-
Coutts Bank (Schweiz) AG, Singapore Branch (US\$690.000 pada tahun 2007 dan US\$991.393 pada tahun 2006)	6.292	8.997
PT Bank Resona Perdania (US\$2.000.000)	-	18.150

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data per saham)
(Tidak Diaudit)

12. HUTANG BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

	2007	2006
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	62.115	63.542
PT Bank Resona Perdania	30.000	30.000
PT Bank Rabobank International Indonesia	131	-
	<u>475.142</u>	<u>284.947</u>
<u>Anak Perusahaan</u>		
<u>Mata Uang Asing</u>		
Agricultural Bank of China (Sin\$4.930.008 pada tahun 2007 dan Sin\$4.029.569 pada tahun 2006)	29.637	22.548
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (US\$1.980.000)	18.053	-
Industrial and Commercial Bank of China (Sin\$1.380.402)	8.298	-
Credit Suisse (US\$779.031 pada tahun 2007 dan US\$1.378.987 pada tahun 2006)	7.103	12.514
ING Bank N.V., Singapore Branch (US\$700.000 pada tahun 2007 dan US\$350.000 pada tahun 2006)	6.383	3.176
PT Bank Central Asia Tbk (US\$532.002 pada tahun 2007 dan US\$97.377 pada tahun 2006)	4.851	884
PT Bank UOB Indonesia (US\$72.228 pada tahun 2007 dan US\$500.000 pada tahun 2006)	659	4.538
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	11.360	4.170
PT Bank UOB Indonesia	3.740	3.564
PT Bank Niaga Tbk	1.925	-
PT Bank Ekonomi Rahardja	-	3.763
	<u>92.009</u>	<u>55.157</u>
Jumlah	<u>567.151</u>	<u>340.104</u>
Hutang bank dan cerukan dikenakan suku bunga per tahun:		
	2007	2006
Rupiah	11% - 15%	14,83% - 15,5%
Mata uang asing	2,32% - 7,38%	4,59% - 7,21%

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data per saham)
(Tidak Diaudit)

12. HUTANG BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

Pada tanggal 10 Oktober 2003, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman pembiayaan piutang usaha dan fasilitas *foreign exchange forward* dari PT Bank Rabobank International Indonesia dengan batas maksimum pinjaman masing-masing adalah sebesar US\$10.000.000 dan US\$3.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 5). Pada tahun 2004, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas *sight and/or usance import letters of credit issuance* sebesar US\$2.000.000. Jangka waktu pinjaman berkisar antara sembilan bulan sampai dengan satu tahun dan sudah beberapa kali diperpanjang, perpanjangan terakhir pinjaman sampai dengan 31 Juli 2007 dan batas maksimum pinjaman telah naik menjadi US\$20.000.000 untuk fasilitas pinjaman pembiayaan piutang usaha dan fasilitas pinjaman *sight and/or usance import letters of credit issuance* dan fasilitas *foreign exchange forward* sebesar US\$3.000.000.

Perjanjian ini mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu; mempertahankan saldo minimum *Debt Service Reserve Account (DSRA)* sebesar Rp30.000 untuk periode 2007 dan 2006 atau ekuivalen dalam dolar AS dalam rekening DSRA; dan mempertahankan saldo piutang usaha ditambah saldo dalam DSRA tidak kurang dari 125% untuk periode 2007 dan 2006, dari fasilitas pembiayaan piutang usaha.

Pada tanggal 7 Desember 2005, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$20.000.000. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2007.

Pada tahun 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dan fasilitas cerukan dari Bangkok Bank Public Company Ltd., Cabang Jakarta dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar US\$5.000.000 dan Rp1.000. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada tanggal 12 Desember 2007.

Berdasarkan amandemen fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk pada tanggal 13 Mei 2005, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan batas maksimum pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp45.000 dan *sight and/or usance import letters of credit issuance* sebesar US\$8.000.000 dan *time loan revolving facility* dengan batas maksimum pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp20.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 11 November 2005. Pada tanggal 21 November 2005, diperoleh amandemen untuk tambahan fasilitas kredit lokal dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$5.000.000 dan dapat digunakan sampai dengan 11 November 2007. Pinjaman tersebut diberikan tanpa jaminan.

Pada tanggal 18 Mei 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mizuho Indonesia dengan batas maksimum pinjaman Rp30.000 atau ekuivalennya dalam mata uang dolar sesuai dengan nilai tukar yang disetujui oleh Bank. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar Cost of Fund (COF) ditambah 1,75% (untuk fasilitas pinjaman rupiah) atau SIBOR ditambah 1,75% (untuk fasilitas pinjaman dolar) per tahun. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 18 Mei 2007.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data per saham)
(Tidak Diaudit)

12. HUTANG BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

Pada tanggal 4 Mei 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari Raiffeisen Zentralbank Osterreich AG, Cabang Singapura dengan batas maksimum pinjaman US\$5.000.000. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga SIBOR +2% per tahun. Pinjaman ini mengharuskan Perusahaan untuk mempertahankan *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimum sebesar 3 (tiga) kali dan *EBITDA over Interest ratio* minimum sebesar 1,5 kali.

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank BNP Paribas Indonesia dengan batas maksimum pinjaman US\$2.500.000. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga SIBOR ditambah 1,5% per tahun. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 31 Agustus 2007.

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Standard Chartered Bank dengan batas maksimum pinjaman US\$5.000.000. Pinjaman diberikan tanpa jaminan. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar SIBOR ditambah 2% per tahun.

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Coutts Bank (Schweiz) AG, Singapore Branch, dengan batas maksimum pinjaman adalah sebesar US\$1.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka (Catatan 4). Pinjaman ini diberikan tanpa jaminan. Fasilitas tersebut jatuh tempo pada 11 Januari 2008.

Pada tanggal 30 Juni 2005, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Resona Perdania dengan batas maksimum pinjaman Rp30.000 dan US\$2.000.000. Pinjaman jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2006 dan telah diperpanjang hingga tanggal 15 Juni 2007. Pinjaman diberikan tanpa jaminan.

Pada tahun 2006, Lautan Hongze Chemical Industry Ltd., Anak Perusahaan yang dimiliki secara tidak langsung, memperoleh pinjaman dari Agricultural Bank of China dengan saldo pinjaman sebesar Sin\$4.930.008. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 7,02% sampai dengan 7,34%. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan Anak Perusahaan Hongze Yinzhu Chemical. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 4 Desember 2007.

PT Advance Stabilindo Industry, Anak Perusahaan, memperoleh fasilitas pinjaman dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (dahulu PT Bank UFJ Indonesia) dengan batas maksimum pinjaman adalah sebesar US\$2.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan aktiva tetap Anak Perusahaan (Catatan 11). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Februari 2007 dan sudah diperpanjang sampai dengan tahun 2008.

Pada tahun 2006, Lautan Hongze Chemical Industry Ltd., Anak Perusahaan yang dimiliki secara tidak langsung, memperoleh pinjaman dari Industrial and Commercial Bank of China dengan saldo pinjaman sebesar Sin\$1.380.402.296. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 6,26% sampai dengan 6,70%.

Pada tahun 2006, PT Bahana Prestasi, Anak Perusahaan yang dimiliki secara tidak langsung, memperoleh fasilitas pinjaman *commercial line of credit* dari Credit Suisse Cabang Singapura untuk membiayai modal kerja dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$2.000.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga SIBOR + 3,5% per tahun.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data per saham)
(Tidak Diaudit)

12. HUTANG BANK DAN CERUKAN (lanjutan)

PT Liku Telaga, Anak Perusahaan, memperoleh fasilitas pinjaman dari ING Bank N.V., Cabang Singapura dengan batas maksimum pinjaman adalah sebesar US\$500.000. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan pribadi dari komisaris dan direksi Anak Perusahaan.

PT Dunia Kimia Utama, Anak Perusahaan, memperoleh fasilitas pinjaman dari ING Bank N.V., Cabang Singapura dengan batas maksimum pinjaman adalah sebesar US\$1.100.000. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan pribadi dari komisaris Anak Perusahaan.

PT Liku Telaga memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dan *foreign exchange* dari PT Bank UOB Indonesia dengan batas maksimum pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp5.000 dan US\$1.300.000. Pinjaman ini dijamin dengan aktiva tetap Anak Perusahaan (Catatan 11).

Hutang bank PT Indonesian Acids Industry Limited, PT Pacinesia Chemical Industry, PT Seruni Gandamekar dan PT Dunia Kimia Jaya, Anak Perusahaan, yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk dijamin dengan aktiva tetap Anak Perusahaan (Catatan 11).

Pada tahun 2006, PT Bahana Prestasi, Anak Perusahaan, memperoleh fasilitas pinjaman untuk pembelian kendaraan dari PT Bank Ekonomi Raharja. Pinjaman ini dijamin dengan aktiva tetap Anak Perusahaan (Catatan 11).

Hutang bank PT Pacinesia Chemical Industry, PT Indonesian Acids Industry Limited, dan PT Dunia Kimia Jaya, Anak Perusahaan, yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk dijamin dengan aktiva tetap Anak Perusahaan (Catatan 11).

Hutang usaha - pihak ketiga timbul karena pembelian dari pemasok berdasarkan industri sebagai berikut:

	2007	2006
Kimia	164.698	34.092
Tekstil, garmen dan alas kaki	49.190	6.320
Plastik dan kemasan	15.223	21.052
Pulp dan kertas	6.940	5.191
Otomotif dan komponen	1.445	-
Lain-lain	92.290	208.016
Jumlah	329.786	274.671

Rincian umur hutang usaha adalah sebagai berikut:

	2007	2006
1 - 30 hari	120.332	72.325
31 - 90 hari	134.022	115.335
91 - 180 hari	62.689	81.901
Lebih dari 180 hari	12.743	5.110
Jumlah	329.786	274.671

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data per saham)
(Tidak Diaudit)

13. HUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian hutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Dolar Amerika Serikat	245.682	205.034
Dolar Singapura	48.630	6.658
Rupiah	33.383	59.208
Euro Eropa	1.380	1.458
Yen Jepang	679	2.303
Great Britain Poundsterling	32	5
Dolar Australia	-	5
Jumlah	329.786	274.671

14. PAJAK

a. Hutang Pajak

	2007	2006
Taksiran hutang pajak penghasilan		
Anak Perusahaan dalam negeri	4.892	2.164
Anak Perusahaan luar negeri	3.481	1.253
Pajak penghasilan		
Pasal 21	1.488	856
Pasal 23	673	509
Pasal 4 (2)	277	-
Pasal 25	-	1.525
Pasal 26	106	15
Pajak Pertambahan Nilai	3.006	13.018
Jumlah	13.923	19.340

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data per saham)
(Tidak Diaudit)

14. PAJAK (lanjutan)

- b. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasi dan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan:

	2007	2006
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasi	15.733	15.692
Laba Anak Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(24.195)	(20.656)
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(8.462)	(4.964)
Beda temporer		
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan - setelah dikurangi pembayaran	871	710
Sewa guna usaha	11	43
Penyusutan aktiva tetap	(132)	(161)
Beda tetap		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.702	1.215
Pendapatan yang tidak diakui	(362)	(1.386)
Bagian atas rugi (laba) bersih perusahaan asosiasi - bersih	(358)	(2.583)
Pendapatan yang sudah dikenakan pajak penghasilan final		
Bunga	(230)	(427)
Sewa - bersih	(1.909)	(1.462)
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	(8.869)	(9.015)
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	(11.335)	(22.390)
Koreksi Kantor Pajak	-	592
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(20.204)	(21.798)

- c. Taksiran hutang pajak penghasilan/tagihan restitusi pajak penghasilan:

	2007	2006
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan) Anak Perusahaan dalam negeri	11.516	14.388
Beban pajak kini		
Anak Perusahaan dalam negeri	3.382	3.098
Anak Perusahaan luar negeri	2.059	947
Jumlah	5.441	4.045

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data per saham)
(Tidak Diaudit)

14. PAJAK (lanjutan)

	2007	2006
Pajak penghasilan dibayar di muka		
Anak Perusahaan dalam negeri		
Pasal 22	1.514	664
Pasal 23	667	849
Pasal 25	3.203	2.893
	<u>5.384</u>	<u>4.406</u>
Anak Perusahaan luar negeri	-	-
Jumlah	<u>5.384</u>	<u>4.406</u>
Taksiran hutang pajak penghasilan		
Anak Perusahaan dalam negeri	4.892	2.164
Anak Perusahaan luar negeri	3.481	1.253
Jumlah	<u>8.373</u>	<u>3.417</u>
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan		
Anak Perusahaan dalam negeri	<u>5.788</u>	<u>889</u>

Pada tanggal 31 Maret 2007 dan 2006, rincian taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Perusahaan		
2005	-	14.797
2006	17.219	-
	<u>17.219</u>	<u>14.797</u>
Anak Perusahaan		
2004	-	37
2005	-	851
2006	5.788	-
	<u>5.788</u>	<u>888</u>
Jumlah	<u>23.007</u>	<u>15.685</u>

Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan Perusahaan merupakan pajak penghasilan dibayar di muka yang terdiri dari:

	2007	2006
Pasal 22	14.554	12.442
Pasal 23	2.665	2.355
Jumlah	<u>17.219</u>	<u>14.797</u>

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data per saham)
(Tidak Diaudit)

14. PAJAK (lanjutan)

Dalam rangka restitusi kelebihan pembayaran pajak penghasilan perusahaan tahun pajak 2003, Direktorat Jenderal Pajak telah menyelesaikan pemeriksaan dan menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan Nomor 00072/406/03/054/04 tanggal 28 Desember 2004. Atas SKPLB tersebut perusahaan mengajukan keberatan.

Direktorat Jenderal Pajak telah mengeluarkan surat keputusan KEP-214/WPJ.07/BD.05/2006 tertanggal 10 Februari 2006 tentang Keberatan Atas Ketetapan Pajak Penghasilan yang isinya menerima permohonan keberatan wajib pajak sehingga rugi fiskal perusahaan bertambah sebesar Rp4.229.

Dalam rangka restitusi kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun buku 2004 sebesar Rp5.908, Direktorat Jenderal Pajak telah menyelesaikan pemeriksaan dan menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan Nomor 00045/406054/06 tanggal 21 Maret 2006.

Pada periode 2007, Anak Perusahaan tertentu menerima surat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak yang menyetujui kelebihan pembayaran pajak penghasilan sebagai berikut:

Anak Perusahaan	Surat Ketetapan		Periode	Pajak Restitusi	
	Pajak No.	Tanggal		Penghasilan yang	disetujui
1. PT Lautan Jasaindo	00062/406/04/411/06	28-Mar-07	2004	37	37
2. PT Liku Telaga	00013/406/05/616/07	23-Jan-07	2005	599	552
3. PT Indonesian Acids Industry Ltd	00027/406/05/052/07	12-Mar-07	2005	545	535

Penurunan atas restitusi pajak penghasilan yang disetujui terutama disebabkan beban-beban tertentu yang tidak dapat dikurangkan yang menyebabkan meningkatnya taksiran penghasilan kena pajak.

- d. Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung dengan mengalikan laba sebelum pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi konsolidasi dengan menggunakan tarif pajak maksimum sebesar 30% dan beban pajak - bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	15.732	15.692
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan Anak Perusahaan luar negeri	17.088	6.680
Laba Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam negeri sebelum pajak penghasilan	(1.356)	9.012
Beban pajak dengan tarif pajak maksimum 30%	3.382	3.097

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data per saham)
(Tidak Diaudit)

14. PAJAK (lanjutan)

	2007	2006
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	3.139	3.058
Pendapatan yang sudah dikenakan pajak penghasilan final	(4.857)	(4.702)
Lain-lain	(2.835)	(483)
Beban (manfaat) pajak Anak Perusahaan dalam negeri	(1.171)	970
Beban pajak Anak Perusahaan luar negeri	2.059	948
Beban pajak - bersih	888	1.918

e. Penghasilan (beban) pajak tangguhan

	2007	2006
Perusahaan		
Akumulasi rugi fiskal	2.660	2.705
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan - setelah dikurangi pembayaran	262	213
Sewa guna usaha	3	13
Penyusutan aktiva tetap	(40)	(49)
	2.885	2.882
Anak Perusahaan	1.668	(755)
Penghasilan (beban) pajak tangguhan - bersih	4.553	2.127

f. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan terdiri dari:

	2007	2006
Aktiva Pajak Tangguhan		
Perusahaan		
Akumulasi rugi fiskal	16.490	4.311
Kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan	4.705	3.418
Penyisihan piutang ragu-ragu	797	646
Penyisihan persediaan usang	217	217
Sewa guna usaha	3	-
	22.212	8.592
Anak Perusahaan	18.686	20.149
Jumlah	40.898	28.741

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data per saham)
(Tidak Diaudit)

14. PAJAK (lanjutan)

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Kewajiban Pajak Tangguhan Perusahaan		
Penyusutan aktiva tetap	358	614
Sewa guna usaha	76	41
	<u>434</u>	<u>655</u>
Anak Perusahaan	229	0
Jumlah	<u>663</u>	<u>655</u>
Aktiva Pajak Tangguhan - Bersih	<u>40.464</u>	<u>28.086</u>
Kewajiban Pajak Tangguhan - Bersih	<u>229</u>	<u>2.102</u>

15. HUTANG OBLIGASI

Akun ini terdiri dari:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Nilai nominal	248.000	249.000
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(1.550)	(2.790)
Total Hutang Obligasi	<u>246.450</u>	<u>246.210</u>

Pada bulan Juni 2003, Perusahaan menerbitkan obligasi tanpa jaminan ("Obligasi Lautan Luas II Tahun 2003") dengan nilai nominal sebesar Rp300.000 yang terdiri dari Obligasi Seri A dengan tingkat bunga tetap yaitu sebesar 14,25% per tahun dan Obligasi Seri B dengan tingkat bunga tetap dan mengambang dimana bunga yang dibayar untuk pertama kali sampai dengan keempat kalinya adalah sebesar 14,25% per tahun dan bunga yang dibayar untuk kelima kali sampai dengan kedua puluh kalinya, besarnya dihitung berdasarkan rata-rata tingkat bunga deposito rupiah berjangka waktu Tiga Bulan dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Buana Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk selama lima hari kerja Bank sebelum penentuan tingkat bunga Obligasi Seri B ditambah premi sebesar 3,25% per tahun.

Obligasi ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya sejak tanggal 26 Juni 2003 dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Juni 2008. Bunga obligasi dibayar setiap Tiga Bulan.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat hutang jangka panjang yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), sesuai dengan surat No. 242/PEF-Dir/V/2005 tanggal 18 Mei 2005, obligasi ini memperoleh peringkat "idA-" (*Single A Minus; Stable Outlook*).

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perusahaan wajib memperoleh persetujuan dari Wali Amanat apabila akan melakukan transaksi-transaksi antara lain:

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data per saham)
(Tidak Diaudit)

15. HUTANG OBLIGASI (lanjutan)

- a. Mengagunkan baik sebagian maupun seluruh aktiva yang telah ada maupun yang akan diperoleh di kemudian hari, yang jumlahnya melebihi 50% (lima puluh persen) dari jumlah aktiva Perseroan sesuai dengan laporan keuangan terakhir yang dilaporkan kepada Wali Amanat, kecuali:
 - 1. agunan yang sudah ada sebelum ditandatanganinya akta ini
 - 2. termasuk dalam agunan atau jaminan yang diizinkan sebagai berikut:
 - i. Jaminan yang diperlukan untuk mengikuti tender, menjamin pembayaran bea masuk atau untuk pembayaran sewa, sehubungan dengan kegiatan operasi Perusahaan sehari-hari
 - ii. Agunan yang timbul karena keputusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap
 - iii. Agunan untuk pembiayaan perolehan aktiva melalui bentuk pinjaman sewa guna usaha (leasing) atau bentuk pinjaman lain, dimana aktiva tersebut akan menjadi obyek agunan untuk pembiayaan tersebut.
- b. Memberikan jaminan-jaminan kepada pihak lain dalam bentuk jaminan perusahaan seperti corporate guarantee, aval atau bentuk lainnya atas kewajiban-kewajiban pihak lain tersebut, kecuali untuk kepentingan Anak Perusahaan dan dilakukan sesuai dengan kegiatan usaha sehari-hari dan sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perseroan dan dilakukan berdasarkan harga pasar yang wajar.
- c. Memberikan hutang, pinjaman atau kredit untuk pihak manapun, kecuali:
 - i. hutang yang diberikan dalam transaksi yang normal dan wajar sesuai dengan kegiatan usaha sehari-hari dan sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perseroan dan dilakukan berdasarkan harga pasar yang wajar
 - ii. hutang, pinjaman atau kredit yang telah diberikan dengan rincian seperti yang tercantum dalam laporan keuangan audit konsolidasi posisi per 31 Desember 2002
 - iii. pinjaman kepada karyawan, anggota Direksi dan Komisaris Perseroan sepanjang hal tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan perusahaan yang masih berlaku di Perseroan dan dilaksanakan secara wajar
 - iv. pinjaman kepada Anak Perusahaan dalam rangka kegiatan usaha Anak Perusahaan sepanjang diberikan dengan syarat dan ketentuan yang tidak merugikan Perseroan dan dilakukan berdasarkan harga pasar yang wajar.
- d. Mengurangi modal dasar dan modal ditempatkan serta modal disetor Perseroan
- e. Melakukan penggabungan usaha dan/atau peleburan usaha dan/atau pengambilalihan (akuisisi) Perseroan yang akan mengakibatkan bubarnya Perseroan
- f. Mengadakan perubahan yang pokok dalam bidang usaha.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data per saham)
(Tidak Diaudit)

16. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan hutang bank Anak Perusahaan dari:

	2007	2006
PT Bank Ekonomi Raharja	3.772	-
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.961	-
Bagian jangka panjang	1.811	-

PT Bahana Prestasi, Anak Perusahaan yang dimiliki secara tidak langsung, memiliki fasilitas pinjaman dari PT Bank Ekonomi Raharja. Fasilitas pinjaman digunakan untuk membiayai pembelian kendaraan. Pinjaman dibayar secara bulanan sampai dengan April 2009. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 16% per tahun.

17. HAK MINORITAS ATAS AKTIVA BERSIH ANAK PERUSAHAAN

Akun ini terdiri dari:

	2007	2006
Lautan Hongze Chemical Industry Ltd., China	35.578	42.538
PT Liku Telaga	15.811	13.198
PT Indonesian Acids Industry Limited	11.287	9.435
PT Dunia Kimia Utama	4.385	3.516
PT White Oil Nusantara	1.318	1.331
PT Kryton Lautan Indonesia	1.284	1.564
PT Metabisulphite Nusantara	865	1.036
Lain-lain	1.798	2.420
	72.326	75.038

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data per saham)
(Tidak Diaudit)

18. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	2006		
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan	Jumlah Modal
<u>Manajemen</u>			
Joan Fudiana (komisaris)	14.716.000	1,89	3.679
Adyansyah Masrin (komisaris)	7.945.600	1,02	1.986
Indrawan Masrin (direktur)	4.420.000	0,57	1.105
Jimmy Masrin (direktur)	1.248.000	0,16	312
<u>Non-Manajemen</u>			
PT Caturkarsa Megatunggal	491.670.400	63,03	122.918
Masyarakat (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	260.000.000	33,33	65.000
Jumlah	780.000.000	100,00	195.000

19. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Pada tahun 1997, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Karisma Mutyakara, yang memiliki penyertaan saham pada PT Dunia Kimia Jaya, PT Dunia Kimia Utama, PT Liku Telaga dan PT Pacinesia Chemical Industry. Perusahaan dan PT Karisma Mutyakara berada di bawah pengendalian pemilikan yang sama sehingga penggabungan usaha tersebut menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Berdasarkan metode ini, aktiva, kewajiban dan ekuitas konsolidasi PT Karisma Mutyakara dan Anak Perusahaan dipindahkan ke Perusahaan sesuai dengan nilai bukunya. Selisih antara nilai pengalihan dengan nilai buku disajikan sebagai bagian dari ekuitas di neraca konsolidasi dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

20. PENDAPATAN DARI PENJUALAN, KOMISI DAN JASA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Penjualan	677.977	549.862
Pendapatan komisi	3.421	751
Pendapatan jasa:		
Bongkar muat, pengiriman dan transportasi	14.524	7.213
Sewa dan jasa pelayanan	1.034	1.159
Lain-lain	4.915	2.208
	701.871	561.193

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data per saham)
(Tidak Diaudit)

20. PENDAPATAN DARI PENJUALAN, KOMISI DAN JASA (lanjutan)

Pada periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2007 dan 2006, tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang nilainya melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi.

21. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN JASA

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

	2007	2006
<u>Beban Pokok Penjualan</u>		
Bahan baku yang digunakan	150.915	139.385
Tenaga kerja langsung	5.234	5.182
Beban pabrikasi	17.560	16.314
	173.709	160.881
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	290.901	279.440
Pembelian	371.339	269.559
Akhir tahun	(258.754)	(245.640)
	577.195	464.240
<u>Beban Jasa</u>		
Bongkar muat, pengiriman dan transportasi	8.752	11.247
Sewa dan jasa pelayanan	1.719	991
Lain-lain	2.168	509
	12.639	12.747
Jumlah	589.834	476.987

Pada periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2007 dan 2006, pembelian dari satu pemasok yang nilainya melebihi 10% dari jumlah pembelian konsolidasi adalah pembelian dari American Natural Soda Ash Corp - Singapore Representative Office.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data per saham)
(Tidak Diaudit)

22. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Beban Penjualan		
Ongkos Angkut	20.025	20.128
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	11.203	9.635
Iklan dan promosi	2.604	2.521
Transportasi	2.072	2.221
Penyusutan	1.415	1.268
Telekomunikasi	851	674
Perjalanan dinas	774	666
Representasi dan sumbangan	725	725
Sewa dan jasa pelayanan	627	1.050
Beban gudang	268	2.146
Perbaikan dan pemeliharaan	236	286
Administrasi bank	155	101
Listrik, air dan gas	140	-
Laboratorium	121	52
Asuransi	102	92
Lain-lain	383	607
	41.701	42.172
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	23.643	20.858
Penyusutan	2.727	2.204
Jasa profesional	1.923	2.051
Transportasi	1.150	1.676
Telekomunikasi	1.047	934
Perjalanan dinas	967	882
Representasi dan sumbangan	958	884
Administrasi bank	729	400
Listrik, air dan gas	632	600
Barang cetakan dan alat kantor	496	508
Perbaikan dan pemeliharaan	492	141
Pajak, perizinan dan retribusi	455	332
Perlengkapan kantor	384	398
Sewa dan jasa pelayanan	210	486
Pendidikan dan latihan	201	126
Penyisihan Persediaan	151	-
Iklan dan promosi	102	36
Lain-lain	1.464	1.091
	37.731	33.607
Jumlah	79.432	75.779

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data per saham)
(Tidak Diaudit)

23. DANA PENSIUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap. Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bumiputera John Hancock yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 7 Oktober 1996. Kontribusi Perusahaan untuk pensiun adalah sebesar 6% dari penghasilan dasar pensiun karyawan. Jumlah kontribusi yang dibebankan ke biaya operasi adalah sebesar Rp582 dan Rp1.462 masing-masing pada tahun 2007 dan 2006.

Asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Tingkat angka kematian	: Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI'99)	Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI'99)
Tingkat diskonto	: 10% per tahun	10% per tahun
Tingkat kenaikan gaji	: 8% per tahun	8% per tahun
Usia pensiun	: 55 tahun	55 tahun

a. Beban yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Biaya jasa kini	727	396
Biaya bunga	887	433
Kerugian bersih aktuarial yang diakui	109	(36)
Amortisasi atas biaya jasa lalu	146	98
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi	1.869	891

b. Kewajiban imbalan kerja:

	2007	2006
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	33.362	14.058
Biaya jasa masa lalu yang belum diakui	(1.831)	(1.483)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(469)	59
Kewajiban bersih yang diakui di neraca	31.062	12.634

c. Perubahan kewajiban diestimasi atas imbalan kerja sebagai berikut:

	2007	2006
Saldo awal tahun	29.218	11.743
Beban yang diakui dalam laporan laba rugi	1.869	891
Pembayaran tahun berjalan	(25)	-
Saldo akhir tahun	31.062	12.634

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data per saham)
(Tidak Diaudit)

24. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2007, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki aktiva dan kewajiban moneter yang signifikan dalam mata uang asing sebagai berikut:

<u>Aktiva</u>	<u>Mata Uang Asing</u>		<u>Ekivalen dalam Rupiah</u>
Kas dan setara kas	US\$	4.007.867	36.544
	Sin\$	1.652.754	9.936
Penempatan jangka pendek	US\$	3.367.803	30.708
Piutang usaha	US\$	34.477.429	314.365
	Sin\$	6.468.836	38.888
	EUR	45.069	548
	CAD	19.628	155
	GBP	519	9
	JPY	49.037	4
	NZD	328	2
Piutang lain-lain	Sin\$	4.717.960	28.362
	US\$	49.037	447
Piutang hubungan istimewa	US\$	2.335.666	21.297
Jumlah Aktiva			<u>481.265</u>
<u>Kewajiban</u>			
Hutang bank dan cerukan	US\$	46.056.668	419.945
	Sin\$	6.310.410	37.935
Hutang usaha	US\$	26.944.692	245.682
	Sin\$	8.089.455	48.630
	EUR	113.506	1.380
	JPY	8.746.336	679
	GBP	1.772	32
Hutang lain-lain	Sin\$	2.313.571	13.908
	US\$	27.190	248
Beban masih harus dibayar	Sin\$	1.484.917	8.927
Jumlah Kewajiban			<u>777.366</u>
Aktiva (Kewajiban) - Bersih			<u>(296.101)</u>

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data per saham)
(Tidak Diaudit)

25. INFORMASI SEGMENT USAHA

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Perusahaan menetapkan segmen usaha sebagai segmen primernya dan segmen geografis sebagai segmen sekunder. Segmen usaha dibedakan menjadi tiga kegiatan usaha utama: distribusi, manufaktur dan jasa.

Segmen usaha distribusi, manufaktur dan jasa dikelola oleh badan hukum yang terpisah. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi konsolidasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

	2007				
	Distribusi	Manufaktur	Jasa	Eliminasi	Konsolidasi
Pendapatan					
Penjualan ekstern	512.134	168.833	20.904	-	701.871
Penjualan antar segmen	28.871	65.466	23.777	(118.114)	-
Jumlah Penjualan	541.005	234.299	44.681	(118.114)	701.871
Beban pokok penjualan dan jasa	479.197	184.350	33.285	(106.998)	589.834
Hasil segmen (laba kotor)	61.808	49.949	11.396	(11.116)	112.037
Beban usaha	(51.085)	(30.644)	(8.819)	11.116	(79.432)
Laba usaha	10.723	19.305	2.577	-	32.605
Beban bunga	(18.064)	(2.309)	(1.097)	606	(20.864)
Penghasilan bunga	1.991	225	314	(606)	1.924
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	1.005	528	535	-	2.068
Penghasilan (beban) pajak	2.837	(3.384)	(341)	-	(888)
Laba sebelum hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan	(1.508)	14.365	1.988	-	14.845
Informasi lainnya					
Aktiva segmen	1.723.883	659.906	132.408	(574.636)	1.941.561
Kewajiban segmen	1.091.495	375.365	82.881	(207.090)	1.342.651
Perolehan aktiva tetap dan aktiva tidak berwujud	6.486	22.222	22.819		51.527
Beban penyusutan dan amortisasi	3.621	6.038	3.486		13.145

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data per saham)
(Tidak Diaudit)

25. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

	2006				
	Distribusi	Manufaktur	Jasa	Eliminasi	Konsolidasi
Pendapatan					
Penjualan ekstern	436.633	119.315	5.245	-	561.193
Penjualan antar segmen	28.634	79.842	18.415	(126.891)	-
Jumlah Penjualan	465.267	199.157	23.660	(126.891)	561.193
Beban pokok penjualan dan jasa	420.656	159.035	16.083	(118.787)	476.987
Hasil segmen (laba kotor)	44.611	40.122	7.577	(8.104)	84.206
Beban usaha	(49.739)	(27.242)	(6.475)	7.677	(75.779)
Laba usaha	(5.128)	12.880	1.102	(427)	8.427
Beban bunga	(17.460)	(1.691)	(386)	-	(19.537)
Penghasilan bunga	3.302	166	327	-	3.795
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	14.924	7.281	803	-	23.008
Penghasilan (beban) pajak	2.951	(4.595)	(274)	-	(1.918)
Laba sebelum hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan	(1.411)	14.041	1.572	(427)	13.775
Informasi lainnya					
Aktiva segmen	1.486.585	566.270	95.023	(491.932)	1.655.946
Kewajiban segmen	954.578	272.996	49.682	(207.009)	1.070.247
Perolehan aktiva tetap dan aktiva tidak berwujud	11.120	9.677	20.531	(201)	41.127
Beban penyusutan dan amortisasi	2.923	5.788	524	-	9.235

Informasi konsolidasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan:

	Distribusi	Manufaktur	Jasa	Jumlah
<u>2007</u>				
Dalam negeri	461.807	85.959	20.904	568.670
Luar negeri	50.327	82.874	-	133.201
Jumlah	512.134	168.833	20.904	701.871
<u>2006</u>				
Dalam negeri	405.681	66.777	5.245	477.703
Luar negeri	30.952	52.538	-	83.490
Jumlah	436.633	119.315	5.245	561.193

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data per saham)
(Tidak Diaudit)

25. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

b. Jumlah aktiva:	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Distribusi	1.553.736	1.398.608
Dalam negeri	170.148	87.977
Luar negeri		
Manufaktur	418.478	363.069
Dalam negeri	241.427	203.201
Luar negeri		
Jasa		
Dalam negeri	132.408	95.023
Luar negeri	-	-
Eliminasi	(574.636)	(491.933)
Bersih	<u>1.941.561</u>	<u>1.655.946</u>

c. Perolehan aktiva tetap dan aktiva tidak berwujud:

	<u>Distribusi</u>	<u>Manufaktur</u>	<u>Jasa</u>	<u>Eliminasi</u>	<u>Jumlah</u>
<u>2007</u>					
Dalam negeri	6.459	8.586	22.819	-	37.864
Luar negeri	27	13.636	-	-	13.663
Jumlah	<u>6.486</u>	<u>22.222</u>	<u>22.819</u>	<u>-</u>	<u>51.527</u>
<u>2006</u>					
Dalam negeri	11.123	1.819	20.531	(201)	33.272
Luar negeri	(3)	7.858	-	-	7.855
Jumlah	<u>11.120</u>	<u>9.677</u>	<u>20.531</u>	<u>(201)</u>	<u>41.127</u>

26. PERJANJIAN PENTING

- a. Pada tanggal 26 November 2001, PT Advance Stabilindo Industry (ASI), Anak Perusahaan, mengadakan perjanjian lisensi dengan The Rohm and Haas Company (RandH), Amerika Serikat untuk memproduksi Methyltin Stabilizer, dimana menurut perjanjian ini, ASI wajib membayar royalti sebesar 1% dari jumlah penjualan bersih produk tersebut. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 30 April 2006 dan diperpanjang selama tiga tahun secara otomatis kecuali jika terdapat pernyataan tertulis dari kedua belah pihak untuk mengakhiri perjanjian.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data per saham)
(Tidak Diaudit)

26. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- b. PT Dunia Kimia Jaya (DKJ), Anak Perusahaan, mengadakan perjanjian lisensi dengan Meisei Chemical Work, Ltd., Japan untuk memproduksi beberapa jenis produk kimia. Untuk itu, DKJ membayar royalti sebesar 3% dan 5% dari jumlah penjualan bersih produk-produk tersebut. Perjanjian ini dapat diperpanjang setiap enam bulan secara otomatis.
- c. Pada tanggal 1 Juni 2003, DKJ, mengadakan perjanjian lisensi dengan Rakuto Kasei Industrial Co., Ltd., Japan untuk memproduksi beberapa jenis produk kimia. Untuk itu, DKJ membayar royalti sebesar 5% dari jumlah penjualan bersih produk tersebut.
- d. Perusahaan mengadakan perjanjian keagenan dan kerjasama dengan para pemasok lokal dan luar negeri. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan berhak atas komisi tertentu seperti yang tertuang dalam perjanjian.
- e. Perusahaan mengadakan perjanjian pengiriman dan bongkar muat barang dengan para pemakai lokal. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan berhak atas pendapatan jasa tertentu seperti yang tertuang dalam perjanjian.
- f. Berdasarkan akta No. 18 oleh Notaris Ilmiawan Dekrit S., S.H., pada tanggal 26 Januari 2001, Perusahaan, Tuan Andy Halim dan Tuan Daan Halim telah menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah dan bangun kelola serah bangunan (BOT), yang menyatakan bahwa Tuan Andy Halim dan Tuan Daan Halim, sebagai pemilik tanah, mengizinkan Perusahaan untuk membongkar bangunan lama dan mendirikan bangunan baru di atas tanah yang disewa oleh Perusahaan di Surabaya, dimana bangunan kantor tersebut akan dikelola oleh Perusahaan selama delapan tahun sejak tanggal 2 April 2001. Perusahaan mempunyai hak opsi untuk membeli tanah berikut segala sesuatu yang melekat di atasnya setiap saat selama dua belas bulan terakhir dari masa sewa.
- g. Pada tanggal 22 Juli 2002, Perusahaan mengadakan perjanjian "Kerjasama Operasional Bangunan" dengan PT Indramas Jayalestari (IJL) yang menyatakan bahwa Perusahaan menunjuk IJL untuk mengelola, menggunakan dan menyewakan bangunan dan sarana bangunan Graha Indramas. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan harus membayar kepada IJL biaya jasa pengelolaan gedung sebesar Rp94 per bulan, biaya jasa pelayanan sebesar 35% dari rekening gabungan antara Perusahaan dan IJL pada akhir tahun dan biaya pemasaran sebesar 1,5% dari biaya sewa untuk satu tahun pertama dari penyewa baru. Berdasarkan perjanjian tambahan I tanggal 5 Januari 2004, biaya jasa pengelolaan gedung naik menjadi sebesar Rp151 per bulan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 21 Juli 2006 dan akan diperpanjang secara otomatis kecuali jika terdapat pernyataan tertulis dari kedua belah pihak untuk mengakhiri perjanjian.

27. KONTRAK SWAP MATA UANG ASING DENGAN SUKU BUNGA

Perusahaan memiliki aktiva dan pasiva tertentu yang terkait pada risiko pasar, terutama atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing dan penggunaan instrumen derivatif sehubungan dengan aktivitas manajemen risiko mereka. Perusahaan tidak memegang atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan diperdagangkan.

PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data per saham)
(Tidak Diaudit)

27. KONTRAK SWAP MATA UANG ASING DENGAN SUKU BUNGA (lanjutan)

Pada tahun 2006, Perusahaan mengadakan kontrak swap mata uang asing untuk melindungi aktiva dan kewajiban tertentu dari risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Pada tanggal 31 Maret 2007 dan 2006, kontrak swap mata uang asing dengan suku bunga terdiri dari:

Pihak terkait	2007		Nilai Wajar
	Jumlah Nosional		
	Dolar AS	Rupiah	
Kontrak Valuta Asing (Aktiva Tidak Lancar)			
<u>Bank Coutts</u>			
Jatuh tempo 12 April 2007	350.000	3.215	18
Jumlah	350.000	3.215	18
Pihak terkait	2006		Nilai Wajar
	Jumlah Nosional		
	Dolar AS	Rupiah	
Kontrak Valuta Asing (Aktiva Lancar)			
<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>			
Jatuh tempo 13 Juni 2006	1.000.000	9.571	348
<u>Staandard Chartered</u>			
Jatuh tempo 13 Juni 2006	1.000.000	9.431	211
	2.000.000	19.002	559
Lindung Nilai Valuta Asing (Aktiva Lancar)			
<u>PT Bank Central Asia Tbk</u>			
Jatuh tempo 30 Mei 2006	2.000.000	18.540	416
Jatuh tempo 7 Juni 2006	1.000.000	9.430	351
	3.000.000	27.970	767
Jumlah	5.000.000	46.972	1.326

**PT LAUTAN LUAS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Untuk Periode Yang Berakhir Pada
Tanggal-Tanggal 31 Maret 2007 dan 2006
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data per saham)
(Tidak Diaudit)**

27. KONTRAK SWAP MATA UANG ASING DENGAN SUKU BUNGA (lanjutan)

Jumlah nosional digunakan untuk menghitung pembayaran yang akan dipertukarkan dalam kontrak swap mata uang asing dengan suku bunga. Jumlah nosional mencerminkan nilai awal masing-masing transaksi, dan karenanya, menyajikan volume transaksi, tetapi bukan merupakan suatu ukuran risiko.

Berdasarkan kontrak swap yang diadakan Perusahaan, Perusahaan mempunyai komitmen untuk menjual dolar AS dan membeli rupiah. Berdasarkan kontrak ini, Perusahaan juga menyetujui untuk membayar bunga dengan tingkat suku bunga mengambang berdasarkan LIBOR ditambah margin tertentu dalam jumlah dolar AS dan menerima bunga dengan tingkat suku bunga tetap yang berkisar antara 14,25% sampai dengan 17% per tahun untuk kontrak tahun 2006.

Pada tahun 2006, rugi dari instrumen derivatif di atas adalah sebesar Rp984 dan disajikan sebagai bagian dari akun lain-lain - bersih dalam penghasilan (beban) lain-lain pada laporan laba rugi konsolidasi. Pada tahun 2006, pendapatan bunga dan beban bunga dari kontrak di atas masing-masing adalah sebesar Rp14.342 dan Rp9.676.

28. KONDISI EKONOMI

Kegiatan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan telah terpengaruh dan dapat terus terpengaruh oleh kondisi ekonomi di Indonesia, yang dapat mengakibatkan ketidakstabilan nilai mata uang dan memberikan dampak terhadap kemampuan Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam mencapai sasaran laba dan arus kas. Perbaikan dan pemulihan ekonomi tergantung pada beberapa faktor seperti kebijakan fiskal dan moneter yang dilakukan oleh Pemerintah dan pihak lainnya, yang merupakan suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan dan Anak Perusahaan.

29. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Pada bulan April 2007, Lautan Luas Singapore Pte., Ltd., Anak Perusahaan, mendirikan Hongze Jin Qilin Chemical Industry Ltd., di China dengan persentase kepemilikan sebesar 30%.